

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul, Konsep pendidikan anak dalam al-Qur'an (Analisis *Tahlili* QS. Luqman ayat 13-19) dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan anak seharusnya dilakukan sejak usia dini dengan menanamkan nilai-nilai pendidikan akidah, ibadah, dan akhlak, agar menjadi pondasi dimasa yang akan datang, sehingga anak mempunyai keimanan yang kokoh kepada Allah SWT.

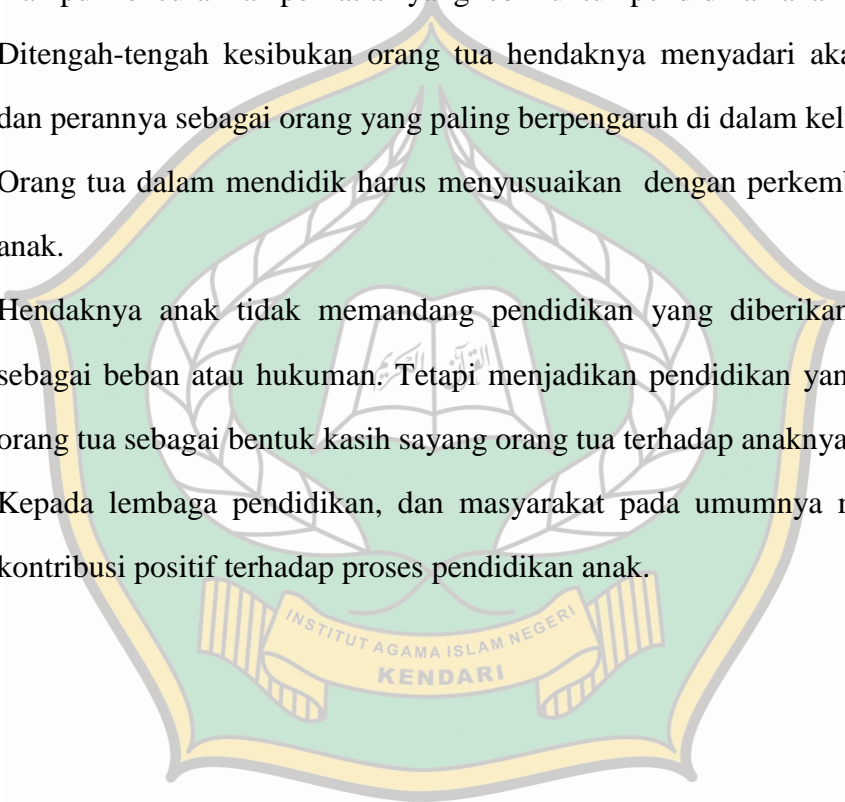
2. Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam QS. Luqman ayat 13-19 sebagai berikut: Pertama, aspek akidah yang terdapat dalam QS. Luqman ayat 13 mengajarkan tentang mentauhidkan Allah SWT. Kedua, aspek ibadah mengajarkan perintah solat ,yang terdapat dalam QS. Luqman ayat 17. Ketiga, aspek akhlak mengajarkan tentang menghormati kedua orang tua, akhlak bergaul dan berinteraksi dalam masyarakat yang terdapat dalam QS. Luqman ayat 14, 15, 16, 18, 19.

3. Urgensi pendidikan anak dalam QS. Luqman ayat 13-19. Dari aspek akidah bertujuan agar anak mentauhidkan Allah SWT dan tidak mempersekutukan-Nya. Dari aspek ibadah agar anak menjalankan shalat dan berbuat yang *ma'ruf* dan mencegah yang *mungkar*. Dari aspek akhlak agar anak berbakti, memuliakan, menghormati kepada kedua orang tua, karena telah mengasuh, merawat sejak kecil. Selalu sabar dan tidak sombong baik dalam penampilan maupun dalam bertutur kata.

## B. SARAN

Setelah dilakukanya penelitian ini dan diperoleh kesimpulan sebagaimana yang sudah disebutkan di atas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Seharusnya orang tua melakukan pendidikan harus diterapkan sejak usia dini agar membentuk generasi-generasi yang islami. Agama Islam sangat memperhatikan aspek pendidikan anak. Oleh karena itu, orang tua harus mampu mencurahkan perhatian yang lebih untuk pendidikan anak-anaknya.
2. Ditengah-tengah kesibukan orang tua hendaknya menyadari akan tugasnya dan perannya sebagai orang yang paling berpengaruh di dalam keluarga.
3. Orang tua dalam mendidik harus menyesuaikan dengan perkembangan usia anak.
4. Hendaknya anak tidak memandang pendidikan yang diberikan orang tua sebagai beban atau hukuman. Tetapi menjadikan pendidikan yang diberikan orang tua sebagai bentuk kasih sayang orang tua terhadap anaknya.
5. Kepada lembaga pendidikan, dan masyarakat pada umumnya memberikan kontribusi positif terhadap proses pendidikan anak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Baqi, Muhammad Fuad. *al-mu'jam al-mufahras li alfas Al-Qur'an Al-Karim*. Bairut; Dar al-Fikr li at-Tiba'ah wa an-Nasyr wa at-Tauzu, 1980.
- Abdul Hasain Muslim bin Hajjaj al-Naisaburi *Shahih Muslim*. Juz II; Surabaya : Syarikat 'Alawi, t.th.
- Abdul, Hafidh Suwaid. dan Muhammad, Ibnu. *Cara Nabi Mendidik Anak*. Jakarta: Ai-I'Tison, 2013.
- Ahmad Zuhri Mudhlor, *Kamus Kontemporer Arab Indonesia*.Cet II; Yogyakarta: Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krpyak, 1996.
- Al-Aridl Ali Hasan. *Sejarah Metodologi Tafsir*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1994.
- Al-Farmawi, Abd al-Hayy. *al-Bidayah fi al-Tafsir al-MaUdu'i*. (Terj.) Suryan A. Jamrah. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.
- Al-Hijazi, Hasan bin Ali. *Manhaj Tarbiyah Ibnu Qayyim*. Terj. Muzaidi Hasbullah, Jakarta Timur: Pustaka al-Kausar, 2001.
- Al-Jauhari, Mahmud Muhammad dan Muhammad Abdul Hakim Khayyal. *Membangun Keluarga Qur'ani*. Cet. I; Kairo: Amzah, 2015.
- Anwar, Abu. *Ulumul Qur'an*. Pekan Baru : Amzah,2009.
- Arifin, M. *ilmu pendidikan isla*. Cet II; Jakarta : Bumi aksara, 1994.
- \_\_\_\_\_, *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*, Bandung: Trigenda Karya, 1993.
- Baharuddin. *Pendidikan dan Psikologi Perkembanga*. Cet. III; Depok: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Baidan, Nasrudin. *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Chirzin, Muhammad. *Metode-metode Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1984.
- D marimba, Ahmad. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Cet VIII; Bandung : PT. AL-Ma'mifat, 1989.
- Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan terjemahnya*. Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2002.